

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat (Sanjaya, 2013). Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif dapat dilihat dari format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus berupaya untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek dan subjek yang memiliki kekhasan. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada pola baku tentang format desain penelitian, karena dalam menjawab permasalahan-permasalahan penelitian tiap peneliti berbeda dalam memberikan tindakan pada kasusnya masing-masing.

Pada tahap penelitian ini, ada tiga bagian besar yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Pada tahap persiapan penelitian, diawali dengan kajian teori, observasi awal, studi pendahuluan, dan penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan penelitian, diawali dengan aplikasi instrumen penelitian, pelatihan vokal dan penerapan teknik *balancing* dan *blending* dalam kegiatan vokal grup SMP Negeri 2 Bandung dan aransemen lagu Lalajo Wayang. Pada tahap pembuatan laporan penelitian, diawali dengan pengolahan data, penyusunan, dan verifikasi data. Setelah tiga bagian besar itu tercapai, terbentuklah hasil temuan penelitian yang disusun dalam bentuk draft skripsi.

Untuk mendapatkan uraian penelitian yang detail dan sistematis, maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang terbagi menjadi beberapa tahap penelitian. Adapun tahap penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebagai berikut.

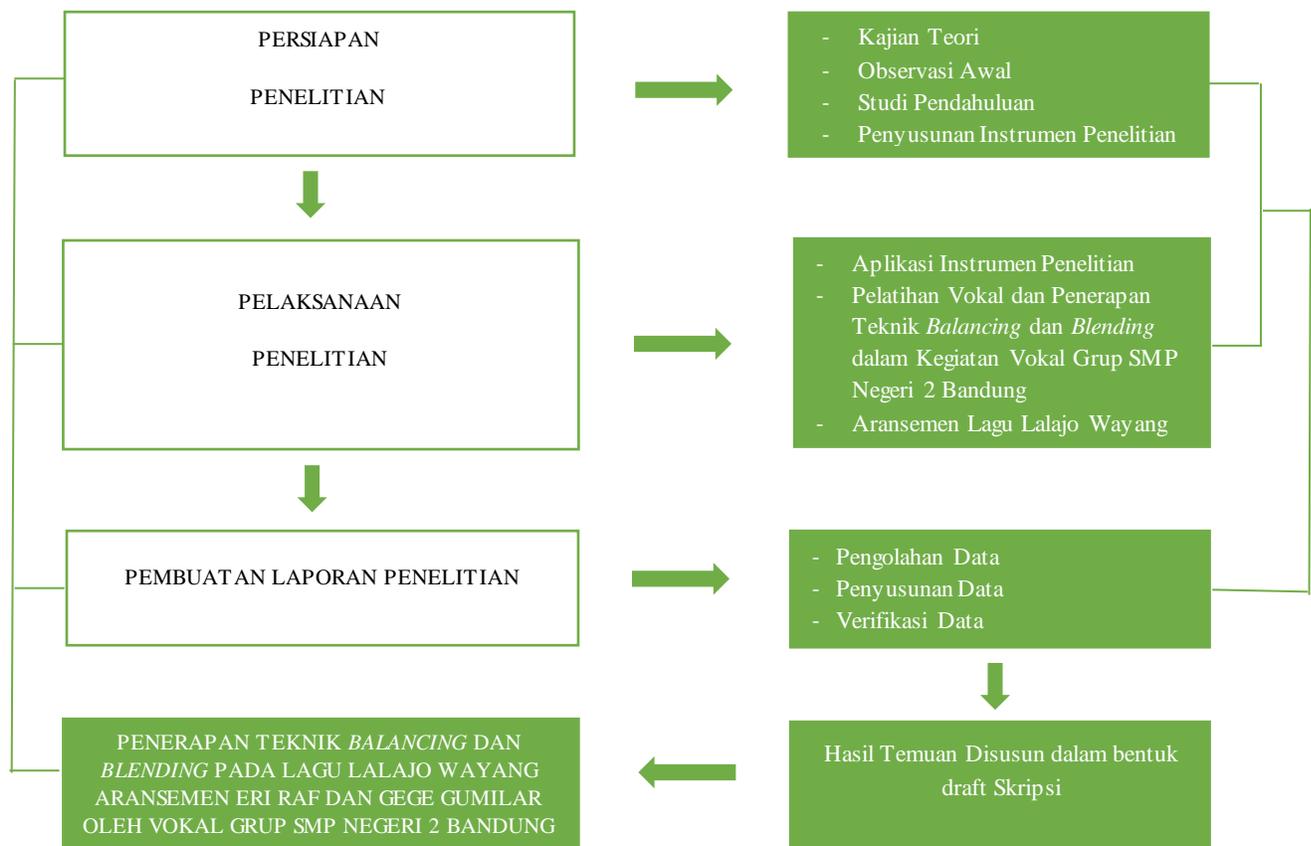


Diagram 3.1

Desain Penelitian Penerapan Teknik *Balancing* dan *Blending* pada Lagu Lalajo Wayang Aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yang direncanakan secara matang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Kajian Teori

Pada proses ini peneliti mengkaji teori mengenai pembelajaran teknik vokal dan pengelolaan paduan suara remaja di sekolah.

b. Observasi Awal

Pada proses ini peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian dan mengamati secara umum proses pembelajaran vokal dan pengelolaan paduan suara di lokasi tersebut.

c. Studi Pendahuluan

Pada proses ini peneliti mengamati secara detail mulai dari pembelajaran dasar paduan suara, pemilihan personel untuk dijadikan vokal grup, pemilihan materi untuk vokal grup, penerapan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk materi tersebut hingga mendapat hasil dari proses pembelajarannya.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada proses ini peneliti memilih dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama proses penelitian di lapangan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada setiap proses yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan proses wawancara dan pendokumentasian kegiatan dalam bentuk visual, audio, serta audio-visual untuk mendapatkan data yang otentik. Kemudian peneliti menganalisis semua data yang telah terkumpul dan terbentuk suatu kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Adapun tempat dan waktu penelitian adalah sebagai berikut.

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan langsung di SMP Negeri 2, Jalan Sumatra Nomor 42 Bandung dimana kegiatan vokal grup ini dilaksanakan.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali, pada hari Selasa, Jum'at, dan Sabtu.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Dalam pembuatan laporan ini, peneliti mengungkap hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (berupa visual, audio, dan

audio-visual). Pada proses ini dilakukan pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

B. Partisipan

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung. Partisipan pada penelitian ini adalah anggota Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung angkatan 2016 yang berjumlah empat orang, satu orang pelatih, dan satu orang *arranger* lagu Lalajo Wayang yang dapat dijadikan sumber data yang akurat dan aktual dalam penelitian.

Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung adalah kelompok yang terbentuk dari Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 2 Bandung. Adapun maksud dibentuknya Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung adalah untuk pengembangan bakat dan minat siswa yang lebih mengkhusus, juga didasari oleh kebutuhan-kebutuhan lainnya seperti perlombaan dan kegiatan-kegiatan lain yang terbatas oleh jumlah personil/anggota.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun dalam proses pengumpulan data penelitian yang berjudul ” Penerapan Teknik Balancing dan Blending pada Lagu Lalajo Wayang Aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung” ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yang dilakukan. Berikut instrumen-intrumen yang digunakan adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2014, hlm. 265). Maksudnya dalam metode ini mempermudah peneliti untuk melakukan

penelitian, sehingga dalam proses penyusunannya dapat terintegrasi dengan baik. Marshall (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 64) mengatakan “*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behaviour*”. Artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Artinya peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Awal penelitian dilakukan pada tanggal 28 Juni 2016 sebagai observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran. Untuk pertemuan berikutnya disesuaikan dengan jadwal latihan vokal grup yang berlangsung depalan kali pertemuan, dengan waktu yang tentatif sesuai kebutuhan pencapaian target materi lagu.

Tabel 3.1
Rincian Kegiatan Observasi

No	Waktu	Kegiatan Observasi
1	Selasa, 28 Juni 2016	Pada observasi pertama ini, peneliti masuk ke dalam kelas tempat vokal grup berlatih, memperkenalkan diri, dan mengamati secara umum kegiatan latihan yang dipandu oleh Muhammad Hillman Sugiri selaku pelatih Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.
2	Selasa, 4 Juli 2016	Pada observasi kali ini peneliti mulai mengamati hal yang lebih khusus lagi yaitu cara pelatih memperkenalkan lagu Lalajo Wayang, memperdengarkan lagu Lalajo

		Wayang versi asli yang dibawakan oleh Tajudin Nirwan dan Nano S Group kepada Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung, dan menjelaskan maksud dari lagu tersebut yang menceritakan tentang suasana menonton pertunjukan wayang.
4	Jum'at 7 Juli 2016	Pada observasi kali ini peneliti mengamati dan mengkaji cara pelatih menerapkan teknik <i>balancing</i> dan <i>blending</i> pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar pada bagian A.
5	Selasa, 11 Juli 2016	Pada observasi kali ini peneliti mengamati dan mengkaji cara pelatih menerapkan teknik <i>balancing</i> dan <i>blending</i> pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar pada bagian B.
6	Jum'at, 22 Juli 2016	Pada observasi kali ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya, hanya saja konten pelatihannya diperbanyak dengan menambah lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar pada bagian C.
7	Sabtu, 13 Agustus 2016	Pada observasi kali ini pelatih mengajarkan cara menggunakan pelantang atau mikrofon dan menggabungkannya dengan koreografi saat bernyanyi berkelompok dan peneliti melihat personil Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung melakukan latihan fisik di GOR SMP Negeri 2

		Bandung.
8	Selasa, 22 Agustus 2016	Pada observasi kali ini peneliti melihat latihan keseluruhan lagu Lalajo Wayang beserta koreografinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Menurut Stainback dalam Sugiyono (2012, hlm. 72) “Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.” Maksudnya dengan melakukan wawancara, banyak informasi yang akan didapat lebih mendetail karena pada pelaksanaannya seorang pewawancara melakukan percakapan langsung dengan narasumber atau responden, yang diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh penanya/peneliti.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada saat akan melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada aransemen lagu Lalajo Wayang yang telah disusun untuk kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai beberapa partisipan di antaranya:

- a. Hillman Sugiri selaku pelatih Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung
- b. Gege Gumilar selaku *arranger* lagu Lalajo Wayang
- c. Langen Paran Dumadi selaku pelatih Paduan Suara Mahasiswa UPI
- d. Esyl dan Luvita selaku dua di antara empat personil anggota Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung

Tabel 3.2
Rincian Kegiatan Wawancara

No	Waktu	Kegiatan Observasi
1	Selasa, 28 Juni 2016	Melakukan wawancara perdana dengan pelatih Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung (M. Hillman Sugiri) mengenai Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung yang mencakup pembelajaran, pemilihan anggota, dan jadwal latihan Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.
2	Kamis, 19 Juli 2016	Pada wawancara kali ini peneliti mewawancarai salah satu pelatih vokal grup dan paduan suara di Bandung (Langen Paran Dumadi yang sekaligus pelatih Paduan Suara Mahasiswa UPI Bandung) mengenai penerapan teknik <i>balancing</i> dan <i>blending</i> pada vokal grup.
3	Sabtu, 13 Agustus 2016	Peneliti mewawancarai lagi pelatih Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung tentang proses latihan dan penggarapan lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar.
4	Jum'at, 20 Januari 2017	Peneliti mewawancarai salah satu <i>arranger</i> lagu Lalajo Wayang yaitu Gege Gumilar yang kebetulan pelatih VG SMP Negeri 2 Bandung sebelum M. Hillman Sugiri untuk menanyakan tentang sejarah terbentuknya VG SMP Negeri 2 Bandung dan perkembangan vokal grup itu

		sendiri hingga sekarang.
5	Jum'at, 17 Maret 2017	Peneliti mewawancarai lagi salah satu <i>arranger</i> lagu Lalajo Wayang (Gege Gumilar) mengenai proses pembuatan aransemen lagu Lalajo Wayang.

3. Studi Literatur

Selain melakukan observasi dan wawancara, dalam penelitian ini peneliti juga melakukan studi literatur untuk mendapatkan data berupa buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan yang mendukung dalam penelitian ini, yang ada di perpustakaan, seminar, artikel, serta tulisan-tulisan online yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sumber dari buku, artikel, jurnal, dan tulisan-tulisan online yang berkaitan dengan vokal grup, aransemen, dan penerapan teknik-teknik vokal grup wajib digunakan sebagai sumber yang dapat dijadikan kerangka pikir atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengelolaan data.

Adapun literasi yang dijadikan sumber referensi adalah sebagai berikut.

- a. Pusat Musik Liturgi Yogyakarta dalam bukunya "Menjadi Dirigen Jilid III"
- b. Van A. Christy dalam bukunya "*Foundations in Singing*"
- c. Lia Novhyta dalam tulisannya yang dimuat di *Scribd* (salah satu media pencarian data *online*) yang berjudul "Makalah Tentang Paduan Suara dan Vocal Grup"
- d. David West dalam artikelnya yang berjudul "*How to Achieve a Better Choral Blend | Conducting Tips*"
- e. Bagus Tri Wibowo dalam bukunya "Teknik Aransemen Lagu"

4. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat,

lengger, dan sebagainya (Arikunto, 2014, hlm. 274). Artinya segala sesuatu yang memiliki bentuk fisik maupun non-fisik (seperti arsip pedoman wawancara, rekaman audio dan audio-visual) yang dapat dijadikan barang bukti untuk sebuah penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara, karena metode ini berperan untuk menyimpan dan mendokumentasikan aktivitas ketika observasi dan wawancara yang berupa arsip pedoman wawancara, rekaman audio, rekaman audio-visual, dan hasil pengambilan gambar kegiatan penelitian.

D. Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisis data merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian berakhir. Analisis data dilakukan dengan kegiatan mengatur, mengurutkan, memberikan kode atau tanda, dan mengkategorikan data-data sesuai kelompoknya. Setelah semua data terkumpul secara detail, baik dalam bentuk catatan, rekaman, atau bentuk lainnya, kemudian menganalisis data dengan langkah-langkah berikut.

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Serta mengadakan pemilihan data yang benar-benar representatif dan relevan dengan tujuan penelitian.
2. Menganalisis data dengan menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain serta dokumen yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan, kemudian dipilih lagi untuk disesaikan dengan topik kajian utama yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
3. Memaparkan laporan atau penyusunan laporan kegiatan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam proses analisis data pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi konsep dari model Miles dan Huberman (1984) dalam

Sugiyono (2011, hlm. 337-345) yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam hal ini berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan vokal grup, teknik vokal grup, dan aransemen lagu Lalajo Wayang. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data dengan mengumpulkan data yang dianggap penting. Lalu membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan mereduksi data, peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang direduksi terdiri dari hasil pembelajaran vokal grup terkait dengan metodologi dan pemilihan materi pembelajaran.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian, dan pengamatan yang lebih mendalam mengenai penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh melalui proses reduksi berupa catatan maupun rekaman yang mengenai penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan. Penyajian data terdiri dari hasil pembelajaran terkait dengan metode pembelajaran

yang dilakukan di Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung dan pemilihan materi pembelajaran.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik kesimpulan adalah untuk menggambarkan secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data. Memverifikasi data adalah upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi. Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar.

